
**PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DAN
DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL, EKONOMI, DAN
LINGKUNGAN: TINJAUAN PUSTAKA**

**Teguh Iman Pribadi, Dadang Suganda, dan Kurniawan
Saefullah**

Universitas Padjadjaran

E-mail: teguh19002@mail.unpad.ac.id,

dadang.suganda@unpad.ac.id, kurniawan.saefullah@unpad.ac.id

Diterima:

**13 Januari
2021**

Direvisi:

**3 Februari
2021**

Disetujui:

**11 Februari
2021**

Abstrak

Konsep pariwisata berbasis masyarakat atau *community-based tourism (CBT)* telah lama digunakan dalam pengembangan pariwisata. Konsep ini muncul sebagai bentuk pariwisata alternatif yang lebih berkelanjutan untuk mengatasi dampak negatif dari pariwisata massal (*mass tourism*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pariwisata berbasis masyarakat terhadap tiga aspek keberlanjutan, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana data yang dianalisis merupakan data sekunder yang didapatkan dari beberapa literatur tentang pariwisata berbasis masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, seperti memberikan kesejahteraan dan kepuasan bagi masyarakat, meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, memberikan kepuasan kepada pengunjung, meningkatkan perekonomian, memberikan lapangan pekerjaan, menjaga kelestarian lingkungan, dan mengurangi sampah dan emisi.

Kata Kunci: *Pariwisata berbasis masyarakat, Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Tinjauan pustaka*

Abstract

The concept of community-based tourism (CBT) has long been used in tourism development. This concept emerged as an alternative form of tourism that is more sustainable to overcome the negative impacts of mass tourism. This study aims to determine the impact of community-based tourism on three aspects of sustainability, namely social, economic and environmental. This study uses a qualitative descriptive approach where the data analyzed is secondary data obtained from several literature on community-based tourism. The results of this study indicate that community-based tourism has a significant impact on social, economic and environmental aspects, such as providing welfare and satisfaction for the community, increasing community empowerment and participation, providing satisfaction to visitors, increasing the economy, providing employment, maintaining sustainability. environment, and reduce waste and emissions.

Keywords: *Community-based tourism, social, economy, environment, literature review*

Pariwisata berbasis masyarakat dan dampaknya terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan: Tinjauan Pustaka

Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dengan pertumbuhan tercepat di dunia (UNWTO, 2018). Di negara-negara ASEAN, industri ini merupakan kontributor utama dalam penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan investasi. Namun demikian, terlepas dari berbagai dampak positif yang diberikan, dalam proses pengembangannya pariwisata memiliki banyak tantangan. Giampiccoli & Mtapuri (2020) mengungkapkan bahwa konsep pariwisata massal (*mass tourism*) yang saat ini banyak diterapkan belum sepenuhnya mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Pertumbuhan *mass tourism* yang sangat cepat menimbulkan keprihatinan akan dampak lingkungan dan sosial yang tidak diinginkan yang sebelumnya terabaikan oleh dampak ekonomi yang diberikan (Lama & Manjula, 2014). Hal inilah yang kemudian memicu munculnya berbagai bentuk pariwisata alternatif, salah satunya yaitu pariwisata berbasis masyarakat atau *community-based tourism (CBT)*.

Konsep pariwisata berbasis masyarakat mulai berkembang sejak tahun 1990an (Pawson *et al.*, 2017). Pariwisata berbasis masyarakat merupakan pengembangan produk pariwisata dimana partisipasi masyarakat sangat diprioritaskan (Ernawati *et al.*, 2017). Pariwisata berbasis masyarakat dapat juga menjadi media yang dapat digunakan oleh masyarakat lokal untuk berkomunikasi secara lebih efektif dengan pemangku kepentingan lain dan memastikan pendapat dan prioritas mereka diimplementasikan (Reggers *et al.*, 2016). Pengembangan konsep ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat melalui penawaran produk pariwisata (Bhartiya & Masoud, 2015). Lebih jauh lagi, Salazar (2012) menjelaskan bahwa pariwisata berbasis masyarakat berfokus pada pelibatan masyarakat dalam proses pengembangan dan perencanaan untuk menciptakan industri pariwisata yang lebih berkelanjutan. Menurut UNEP-UNWTO (2015), terdapat tiga pilar keberlanjutan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penelitian tentang pariwisata berbasis masyarakat telah banyak dilakukan, diantaranya Lee & Jan (2019), Del Chiappa *et al.*, (2018), Manaf *et al.*, (2018), Lenao (2015), dan (Ngo *et al.*, 2019). Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Sedangkan dampaknya terhadap aspek keberlanjutan yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan secara spesifik masih belum terlalu banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini membahas dan merinci bagaimana dampak dari pengembangan pariwisata berbasis masyarakat terhadap tiga pilar keberlanjutan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang didapatkan dari beberapa literatur tentang pariwisata berbasis masyarakat. Literatur yang dipilih adalah literatur yang telah terindex Scopus. Scopus dipilih karena merupakan *database* abstrak dan kutipan terbesar dari literatur *peer-reviewed*, seperti prosiding, buku, dan jurnal ilmiah. Fokus analisis dikerucutkan pada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pariwisata berbasis masyarakat. Setelah dilakukan pencarian menggunakan kata kunci sosial, ekonomi, dan lingkungan dan disesuaikan dengan kriteria pada Tabel 2, maka terpilih 14 literatur yang dianggap sesuai dengan tema yang diangkat. Adapun literatur yang digunakan sebagai acuan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Literatur acuan untuk analisis data

No	Judul	Peneliti/Tahun Terbit
1	<i>Making community-based tourism sustainable: Evidence from the Free State province, South Africa Reduction</i>	(Strydom et al., 2019)
2	<i>The effects of tourism development on rural livelihoods in the Okavango Delta, Botswana</i>	(Mbaiwa & Stronza, 2010)
3	<i>Can community- based tourism contribute to development and poverty alleviation? Lessons from Nicaragua</i>	(Zapata et al., 2011)
4	<i>Mobilizing knowledge: determining key elements for success and pitfalls in developing community-based tourism</i>	(Dodds et al., 2018)
5	<i>Community - based tourism in developing countries: A case study</i>	(López-Guzmán et al., 2011)
6	<i>Exploring outcomes of community-based tourism on the Kokoda Track, Papua New Guinea: a longitudinal study of Participatory Rural Appraisal techniques</i>	(Reggers et al., 2016)
7	<i>Tourism, Culture, and the Creative Industries: Reviving Distressed Neighborhoods with Arts-Based Community Tourism</i>	(Aquino et al., 2012)
8	<i>Community-based collaborative tourism planning in islands: A cluster analysis in the context of Costa Smeralda</i>	(Del Chiappa et al., 2018)
9	<i>Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability</i>	(Lee & Jan, 2019)
10	<i>Community based tourism in Lake Tana growth corridor of the Amhara region of Ethiopia: The missing link among stakeholders and implications to tourism</i>	(Woldu, 2018)

Pariwisata berbasis masyarakat dan dampaknya terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan: Tinjauan Pustaka

	<i>industry</i>	
11	<i>Tourism opportunities drive woodland and wildlife conservation outcomes of community-based conservation in Namibia's Zambezi region</i>	(Meyer et al., 2021)
12	<i>Investigating the intersection between sustainable tourism and community-based tourism</i>	(Giampiccoli et al., 2020)
13	<i>Mobile money for promoting conservation and community-based tourism and ecotourism in underdeveloped regions</i>	(Singh, 2017)
14	<i>Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities</i>	(Salazar, 2012)

Sumber: Hasil analisis penulis

Pemilihan literatur diatas dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang dirangkum dalam tabel dibawah.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Literatur

Inklusi	Eksklusi
Diterbitkan diatas tahun 2010	Diterbitkan dibawah tahun 2010
Tersedia full text	Tidak tersedia full text
Menggunakan Bahasa Inggris	Menggunakan bahasa selain Bahasa Inggris
Tersedia di Scopus	Tidak tersedia di SCOPUS
Fokus kepada aspek pariwisata berbasis masyarakat	Tidak relevan dengan pariwisata berbasis masyarakat
Terkait dengan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pariwisata berbasis masyarakat	Tidak mengacu pada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pariwisata berbasis masyarakat

Sumber: Hasil analisis penulis

Hasil dan Pembahasan

Setelah melalui hasil analisis, selanjutnya dilakukan elaborasi dari literatur-literatur diatas yang difokuskan pada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pariwisata berbasis masyarakat.

Tabel 3: Hasil elaborasi dari literatur acuan

Aspek	Manfaat dari Pariwisata Berbasis Masyarakat	Peneliti/Tahun Terbit
Sosial	Kesejahteraan dan Kepuasan Masyarakat: Kesejahteraan komunitas; memelihara aset budaya; perlindungan daya tarik wisata;	(Reggers et al., 2016; Aquino et al., 2012); Strydom et al., 2019; Salazar, 2012)

	<p>promosi budaya; reaksi tuan rumah terhadap turis; sumber daya komunitas; distribusi sumber daya / tenaga; kesehatan dan keselamatan komunitas; kualitas hidup secara umum; bangunan / arsitektur; jalinan sosial budaya; kualitas rekreasi; mengatasi konflik kepentingan.</p>	
	<p>Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat: Keterlibatan dan partisipasi masyarakat / penduduk dalam pariwisata; aset / keterampilan / keterlibatan masyarakat; pemberdayaan masyarakat; pendidikan dan pelatihan; perubahan yang adil dalam gaya hidup lokal; interpretasi situs.</p>	<p>(Del Chiappa et al., 2019; Lee & Jan, 2019)</p>
	<p>Kepuasan Pengunjung: Kepuasan wisatawan; manajemen pengunjung; perilaku pengunjung; aksesibilitas dan kenyamanan.</p>	<p>(Reggers et al., 2016; Lee & Jan, 2019)</p>
Ekonomi	<p>Meningkatkan Perekonomian: Pembangunan ekonomi lokal; kesejahteraan ekonomi; meningkatkan pendapatan daerah; pembangunan pedesaan; pembangunan ekonomi nasional; diversifikasi ekonomi lokal; peningkatan konsumsi produk lokal; mendukung pengusaha lokal dan perdagangan yang adil; penghasilan pendapatan; pemberdayaan.</p>	<p>(Mbaiwa & Stronza, 2010; Zapata et al., 2011; (Dodds et al., 2018); Strydom et al., 2019)</p>
	<p>Lapangan Pekerjaan: Peluang karir / pekerjaan untuk masyarakat lokal; dukungan untuk komunitas.</p>	<p>(Zapata et al., 2011; López-Guzmán et al., 2011; Strydom et al., 2019)</p>
Lingkungan	<p>Menjaga Kelestarian Lingkungan: Perlindungan aset alam yang berharga; mengelola sumber daya alam yang langka (ketersediaan dan konservasi air dan kualitas air minum); perlindungan lingkungan sensitif; perlindungan satwa liar.</p>	<p>(Woldu, 2018; Giampiccoli et al., 2020; Singh, 2017; Meyer et al., 2021)</p>
	<p>Mengurangi Sampah dan Emisi: Membatasi dampak kegiatan pariwisata; pengolahan limbah; pengelolaan limbah padat; mengurangi</p>	<p>(Meyer et al., 2021)</p>

Pariwisata berbasis masyarakat dan dampaknya terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan: Tinjauan Pustaka

emisi gas rumah kaca; konservasi energi.

Sumber: Hasil analisis penulis

Tabel 3 menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap aspek-aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, dan lingkungan). Pada aspek sosial, pariwisata berbasis masyarakat terbukti dapat memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada masyarakat, meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, serta memberikan kepuasan kepada setiap wisatawan yang berkunjung. Pada aspek ekonomi, pariwisata berbasis masyarakat mampu memberikan dampak perekonomian yang nyata, seperti pembangunan ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan daerah, dan pembangunan pedesaan; selain itu juga dengan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat maka lapangan pekerjaan akan terbuka bagi masyarakat. Pada aspek lingkungan, pariwisata berbasis masyarakat mampu menjaga kelestarian lingkungan, diantaranya melalui perlindungan aset alam yang berharga, pengelolaan sumber daya alam yang langka, dan perlindungan lingkungan sensitive; dampak positif terhadap lingkungan lainnya yaitu mengurangi sampah dan emisi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun demikian, untuk mencapai suatu keberlanjutan, para pemangku kepentingan tidak bisa hanya bergantung terhadap pariwisata berbasis masyarakat. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus menegakkan parameter keberlanjutan di semua bidang pariwisata berdasarkan sumber daya masing-masing sektor atau perusahaan, kapasitas, dan dengan mempertimbangkan tingkat dampak negatif yang ditimbulkan (Giampiccoli et al., 2020). Dengan begitu, keberlanjutan dalam bidang pariwisata akan dapat tercapai.

Bibliografi

- Aquino, J., Phillips, R., & Sung, H. K. (2012). Tourism, Culture, and the Creative Industries: Reviving Distressed Neighborhoods with Arts-Based Community Tourism. *Tourism, Culture and Communication*, 12(1), 5–18. <https://doi.org/10.3727/109830412X13542041184658>
- Bhartiya, S. P., & Masoud, D. (2015). Community based tourism: A trend for socio-cultural development and poverty lessening. *GJRA–Global Journal for Research Analysis*, 4(10), 348–3
- Del Chiappa, G., Atzeni, M., & Ghasemi, V. (2018). Community-based collaborative tourism planning in islands: A cluster analysis in the context of Costa Smeralda. *Journal of Destination Marketing and Management*, 8(November 2015), 41–48. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2016.10.005>
- Dodds, R., Ali, A., & Galaski, K. (2018). Mobilizing knowledge: determining key

- elements for success and pitfalls in developing community-based tourism. *Current Issues in Tourism*, 21(13), 1547–1568. <https://doi.org/10.1080/13683500.2016.1150257>
- Ernawati, N. M., Sanders, D., & Dowling, R. (2017). Host–Guest Orientations of Community-based Tourism Products: A Case Study in Bali, Indonesia. *International Journal of Tourism Research*, 19(3), 367–382. <https://doi.org/10.1002/jtr.2119>
- Giampiccoli, A., & Mtapuri, O. (2020). Towards a coalescence of the community-based tourism and “albergo diffuso” tourism models for sustainable local economic development. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 9(1), 1–20.
- Giampiccoli, A., Mtapuri, O., & Dłuzewska, A. (2020). Investigating the intersection between sustainable tourism and community-based tourism. *Tourism*, 68(4), 415–433. <https://doi.org/10.37741/T.68.4.4>
- Lama, R., & Manjula, C. (2014). *Community Based Tourism Development: A Case Study of Sikkim. August 2015*, 240.
- Lee, T. H., & Jan, F. H. (2019). Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents’ perceptions of the sustainability. *Tourism Management*, 70(September 2018), 368–380. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.09.003>
- Lenao, M. (2015). Challenges facing community-based cultural tourism development at Lekhubu Island, Botswana: a comparative analysis. *Current Issues in Tourism*, 18(6), 579–594. <https://doi.org/10.1080/13683500.2013.827158>
- López-Guzmán, T., Sánchez-Cañizares, S., & Pavón, V. (2011). Community - based tourism in developing countries: A case study. *Tourismos*, 6(1), 69–84.
- Manaf, A., Purbasari, N., Damayanti, M., Aprilia, N., & Astuti, W. (2018). Community-based rural tourism in inter-organizational collaboration: How does it work sustainably? Lessons learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/su10072142>
- Mbaiwa, J. E., & Stronza, A. L. (2010). The effects of tourism development on rural livelihoods in the Okavango Delta, Botswana. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(5), 635–656. <https://doi.org/10.1080/09669581003653500>
- Meyer, M., Klingelhoefter, E., Naidoo, R., Wingate, V., & Börner, J. (2021). Tourism opportunities drive woodland and wildlife conservation outcomes of community-based conservation in Namibia’s Zambezi region. *Ecological Economics*, 180(May 2020), 106863. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2020.106863>
- Ngo, T., Hales, R., & Lohmann, G. (2019). Collaborative marketing for the sustainable development of community-based tourism enterprises: a reconciliation of diverse perspectives. *Current Issues in Tourism*, 22(18), 2266–2283. <https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1446919>
- Pawson, S., D’Arcy, P., & Richardson, S. (2017). The value of community-based tourism in Banteay Chhmar, Cambodia. *Tourism Geographies*, 19(3), 378–397. <https://doi.org/10.1080/14616688.2016.1183143>

**Pariwisata berbasis masyarakat dan dampaknya terhadap sosial, ekonomi,
dan lingkungan: Tinjauan Pustaka**

- Reggers, A., Grabowski, S., Wearing, S. L., Chatterton, P., & Schweinsberg, S. (2016). Exploring outcomes of community-based tourism on the Kokoda Track, Papua New Guinea: a longitudinal study of Participatory Rural Appraisal techniques. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(8–9), 1139–1155. <https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1145229>
- Salazar, N. B. (2012). Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1), 9–22. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.596279>
- Singh, S. (2017). Mobile money for promoting conservation and community-based tourism and ecotourism in underdeveloped regions. *Tourism Recreation Research*, 42(1), 108–112. <https://doi.org/10.1080/02508281.2016.1251011>
- Strydom, A. J., Mangope, D., & Henama, U. S. (2019). Making community-based tourism sustainable: Evidence from the Free State province, South Africa. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 24(1), 7–18. <https://doi.org/10.30892/gtg.24101-338>
- United Nations Environment Program, (United Nations) World Tourism Organization (UNEP-UNWTO). (2015). *MakingTourismmoreSustainable-AGuideforPolicyMakers; UNWTO: Madrid, Spain, 2005; pp. 9 and 20.* <http://www.unep.fr/shared/publications/pdf/DTIx0592xPA-TourismPolicyEN.pdf>
- UNWTO. (2018). No Title. *Tourism – an Economic and Social Phenomenon.* <https://www.unwto.org/why-tourism>
- Woldu, M. G. (2018). Community based tourism in Lake Tana growth corridor of the Amhara region of Ethiopia: The missing link among stakeholders and implications to tourism industry. *Cogent Social Sciences*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311886.2018.1450335>
- Zapata, M. J., Hall, C. M., Lindo, P., & Vanderschaeghe, M. (2011). Can community-based tourism contribute to development and poverty alleviation? Lessons from nicaragua. *Current Issues in Tourism*, 14(8), 725–749. <https://doi.org/10.1080/13683500.2011.559200>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)